



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Paradigma Penelitian**

Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu).<sup>1</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma alamiah atau *naturalistik paradigm*, yang bersumber pada pandangan fenomenologis. Fenomenologi berusaha memahami perilaku manusia dari segi kerangka berfikir maupun bertindak orang-orang itu yang dibayangkan atau dipikirkan oleh orang-orang tersebut.

---

<sup>1</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 50.

## **B. Jenis Penelitian Dan Pendekatan**

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kasus atau studi kasus (*case study*). Yang merupakan penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggunakan teori fenomenologis. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

## **C. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup>

### **a. Sumber data primer:**

Merupakan sumber data utama dari penelitian yaitu data yang didapat langsung dari informan yang menjadi subjek penelitian. Data ini dihasilkan dari metode wawancara yang dilakukan peneliti terhadap

---

<sup>2</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 66.

<sup>3</sup>Ibid, 63.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 107.

informan. Informan dalam penelitian ini adalah para narapidana wanita yang sedang menjalankan masa pidananya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang. Para informan dipilih pada narapidana wanita yang telah menikah dan masih memiliki keluarga. Informan tidak dipilih berdasarkan kasus yang mereka alami, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat mewakili keseluruhan karakter kehidupan keluarga para narapidana secara keseluruhan.

Berikut data para informan terkait dengan penelitian ini:

1. nama : EN (34 tahun)

kasus : penipuan

2. nama : PK (50 tahun)

kasus : penadahan

3. nama : NM (46 tahun)

kasus : perjudian

4. nama : LS (47 tahun)

kasus : pemalsuan mata uang

5. nama : VF (33 tahun)

kasus : narkoba

6. nama : HW (36 tahun)

kasus : narkoba

7. nama : SL (35 tahun)

kasus : narkoba

8. nama : RM (40 tahun)

kasus : penipuan

9. nama : SK (37 tahun )

kasus : penipuan

10. nama : RF (29 tahun )

kasus : narkoba

Selain profil para informan di atas, sumber data primer dalam penelitian ini antara lain: UU No. 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam.

b. Sumber data sekunder:

Merupakan data pelengkap untuk mengkaji data primer, yaitu berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan tema penelitian seperti kamus, ensiklopedia, dokumen-dokumen dan sebagainya.

dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekundernya antara lain:

1. Hukum Perkawinan Islam karangan Ahmad Azhar Basyir
2. Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara fiqh munakahat dan Undang-Undang Perkawinan karangan DR. Amir Syarifudin
3. Hukum Perkawinan Islam Dan Undang-Undang Perkawinan: Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan karangan Soemiyati
4. Fiqh Munakahat karangan Abdul Rahman Ghazaly
5. Fiqhussunnah karangan Sayyid Sabiq diterjemahkan oleh Mohamad Thalib, Fikih Sunnah; Jilid 7
6. Kamus Hukum karangan Sudarsono

7. Ensiklopedi Hukum Islam penerbit Ichtiar Baru Van Voelen Hoeve

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Dan juga merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi diartikan dengan pengamatan yang merupakan alat pengumpul data dengan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.<sup>6</sup>

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan pengamatan biasa. Dalam hal ini, peneliti tidak diperbolehkan terlibat dalam hubungan-hubungan emosi pelaku yang menjadi sasaran penelitian. Metode ini sering digunakan untuk mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang diperlukan berkenaan dengan masalah-masalah yang terwujud dari sesuatu peristiwa atau gejala-gejala.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>M. Nazir, Op.Cit., 211.

<sup>6</sup>Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1995), 52.

<sup>7</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 61.

Dalam teknik ini peneliti melakukan pengamatan-pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti antara lain kegiatan-kegiatan dan fasilitas yang tersedia di dalam lembaga pemasyarakatan bagi narapidana wanita.

Kegiatan dan fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- a. Makan bagi seluruh WBP (pagi, siang dan sore)
- b. Pemeriksaan kesehatan oleh bagian kesehatan
- c. Besukan / kunjungan bagi narapidana dan tahanan
- d. Pembinaan agama (islam, nasrani, katolik dan hindu)
- e. Sholat berjamaah bagi yang beragama Islam
- f. Kunjungan perpustakaan sesuai jadwal
- g. Pembinaan ketrampilan
- h. Kejar paket
- i. Rekreasi / melihat TV
- j. Senam pagi bagi seluruh WBP
- k. Upacara bagi seluruh WBP pada Senin pertama
- l. Konselling dari psykolog
- m. Kegiatan kesenian (karawitan, samroh, keyboard)

Peneliti melihat bahwa fasilitas dan kegiatan yang berada di dalam LP Kelas II-A Wanita Malang telah sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2005 Tentang Pemasyarakatan Pasal 14 yang diatur lebih lanjut di dalam Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1999 Tentang Syarat Dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung secara lebih mendalam dan akurat tentang permasalahan yang diteliti. Dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan mengenai permasalahan implementasi hak dan kewajiban istri seorang narapidana serta implikasinya dalam keluarga informan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara jenis pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, yang mana mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan berurutan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya.<sup>9</sup>

## 3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

---

<sup>8</sup>Lexi J. Moleong, Op.Cit., 186.

<sup>9</sup>Ibid., 187.

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah dokumentasi sebagai bahan informasi bagi peneliti terkait dengan penelitian.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>11</sup> Analisa data merupakan bagian yang penting dalam penelitian karena dengan analisa, data yang didapat dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa mendeskripsikan jawaban atas rumusan yang ditata sedemikian rupa, sehingga menjadi sesuatu yang tidak terpisahkan dari penelitian.

#### **F. Metode Pengolahan Data**

Adapun tahapan-tahapan dalam metode pengolahan data adalah sebagai berikut:

##### *a. Editing*

Tahap pertama yang dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh. Sebelum data diolah, data penelitian perlu diedit terlebih dahulu. Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, Op. Cit., 206.

<sup>11</sup>Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.



dalam *record book*, daftar pertanyaan ataupun pada *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika di sana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau meragukan. Kerja memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan-keraguan data dinamakan mengedit data.<sup>12</sup>

b. *Classifying*

Merupakan langkah kedua dalam analisis data kualitatif. Klasifikasi data merupakan bagian integral dari analisis, karena dalam analisis data peneliti harus dapat memilah-milah data dan memadukannya kembali.<sup>13</sup> Sehingga memudahkan pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan. Menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>14</sup>

c. *Verifying*

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan olehnya atau tidak.

---

<sup>12</sup>M. Nazir, Op. Cit., 406.

<sup>13</sup>Lexi J. Moleong, Op. Cit., 290.

<sup>14</sup>Hamid Patilima, Op. Cit., 96.

d. *Analyzing*

*Analyzing* merupakan proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan. Dalam proses ini peneliti menyajikan data yang diperoleh terlebih dahulu kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat.

e. *Concluding*

*Concluding* merupakan pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban dari apa yang telah dipaparkan dalam hasil analisa penelitian

### **G. Metode Pengecekan Keabsahan Data**

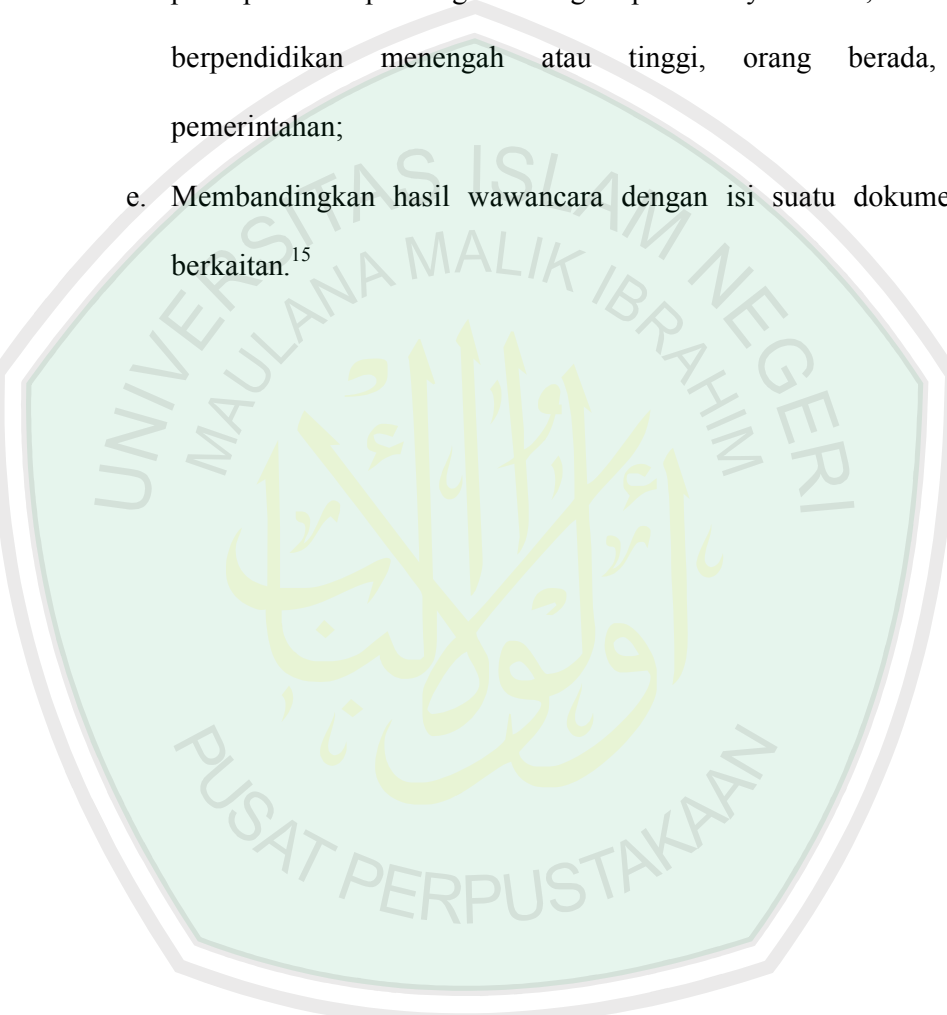
Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilita) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Metode pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alatyang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;

- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup>Lexi J. Moleong, Op, Cit., 330-331.